Heru Dwi Waluyanto
Simbok di Pasar
Drawing , 2017

Pasar tradisional di kota besar ternyata masih mampu untuk bertahan dan bersaing di tengah serbuan pasar modern. Salah satu penyebab keberadaan pasar tradisional sampai saat ini adalah karakter atau budaya konsumen dalam melakukan transaksinya terjadi proses tawar menawar harga. Berbeda dengan pasar modern yang harga sudah pasti dengan adanya label harga. Dalam proses tawar menawar terjalin kedekatan personal dan emosional antara penjual dan pembeli. Di samping itu keberadaan pasar tradisional sebagai pusat kegiatan ekonomi masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas.

Luri Renaningtyas & Eranduru Srisanto
"Je Ne Sais Quoi"
Digital art, 2017

Perspektif yang berbeda dari salah satu ikon kota Surabaya yang klasik, tampil high fashion dengan sentuhan ilustrasi digital kekinian.
Surabaya cityscape to the next level.
When something classic seems new, when something is so wrong it's right! I don't know but I kinda like it. "Je Ne Sais Quoi"

Daniel Kurniawan
Distorted Surabaya
Digital poster, 2017

Perbaikan dan pembangunan kota Surabaya terus dilakukan untuk memperoleh predikat yang diharapkan. Surabaya seolah seperti gadis yang sedang berolek. Penampilan diberbagai sisi membuat Surabaya seolah-sudah "cantik". Benarkah sudah "cantik"? Apakah kecantikan Surabaya hanyalah distorsi untuk mengesampingkan problem-problem yang jauh lebih besar? Apakah penataan ini hanyalah tampilan kognitif sehingga membuat masyarakat berpikir (sedah) Surabaya sudah bagus? Kritik harus terus dibangun, aturan dan pelayanan publik harus terus diutamakan sehingga suatu saat bukan lagi sosok gadis yang "mencoba" bersolek tetapi dapat menjadi seorang wanita dewasa yang tangguh.

Obed Bima Wicandra
Mencari Legenda
Installation art, 2017

Perlahan-lahan ada yang hilang dari kota Surabaya, salah satunya ludruk. Saat sudah terhilang, baru merasa kehilangan. Ada yang terlupa, dan ada yang terpinggirkan. Kerenyahan kesenian itupun dirindu sekaligus tak dibutuhkan. Ludruk hanya ada di buku-buku teori sekolahan.

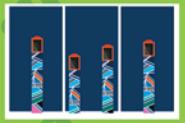

Dimas Nugroho
Keseharian Kota
Comic art, digital print, 2017

Potongan komik tentang keseharian di Surabaya yang sering ditemui di berbagai sudut kota.

Aristarchus P.K.
SUBO
3D Print, 2017

Karya ini merupakan interpretasi ulang dari legenda Surabaya yang biasanya digambarkan dengan dua entitas, "sura" dan "baya", yang saling berinteraksi atau bertarung, tetapi kini dijadikan satu.
Kebhinnekaan yang tunggal ika atau keutuhan yang majemuk, merupakan hasil gabungan dari SURO dan BOYO.
Surabaya pun demikian, dan diharapkan terus demikian. Maju, kawin silang. Suro dan Boyo jika menghasilkan si "Subo" yang diranyang sebagai sebuah "designer toy" atau "urban toy" atau "art toy" dengan proses modelling dan printing 3D. Selamat ulang tahun ke-724, Surabaya!

Listia Natadjaja
Ku ingin Kotakukotakita...
Photography, 2017

Anak-anak adalah subjek penting bagi pembentukan sebuah kota ideal yang penghuninya bahagia. Melalui karya ini, disampaikan harapan suara-suara kecil penduduk kota ini akan didengar. Demikian pula penonton yang melihat karya ini berkesempatan menuliskan keinginan, harapan atau impian tentang Surabaya. Ku ingin kotakukotakita...

Anisa Nada S.
Menjaga Kearifan Lokal Bisa Terasa Nikmat
Mixed media, 2017

Kearifan lokal adalah bagian dari cara budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Tahu tek, dan aneka ragam kuliner khas Surabaya, merupakan bagian dari kearifan lokal yang kita kenal sejak lama. Di zaman yang sudah maju banyak sekali pesaing - pesaing tahu tek yangmenyasar Surabaya seperti steak, sushi, pizza dan lain sebagainya. Sebagai masyarakat Surabaya kita harus tetap melestarikan budaya lokal yang kita miliki.

Rika Febriani
Untitled
Felt craft, 2017

Terinspirasi oleh Kebun Bibit Bratang/Taman Flora dan Kebun Bibit Wonorejo sebagai tempat wisata favorit keluarga. Dalam observasi saya, kedua kebun ini bisa jadi juga menjadi favorit banyak warga Surabaya lainnya. Kondisinya sekarang yang tertata rapi dan bersih membuat nyaman untuk menjadi ikon kebanggaan kota Surabaya.
Karya berupa kalung-kalung yang menggambil bentukan flora dan fauna serta terinspirasi dari banyaknya material keang yang dijual oleh para pedagang asong di kedua tempat tersebut.

Birgitta C. Yuwono
SUFFOCATED
Paper cut, 2017

Dahulu, kota Surabaya merupakan kota yang memberikan rasa nyaman. Namun, seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangannya, kota ini menjadi tempat yang tidak nyaman dihuni. terutama banyaknya polusi udara yang dihasilkan setiap harinya.
Dalam karya ini saya ingin juga saya rasai merasa sesak. Hal ini saya tunjukkan di karya ini melalui karakter buaya. Melalui buaya ini, saya ingin menggambarkan bagaimana perasaan sesak baik di darat maupun di perairan kota ini. Frustasi, marah dan sedih ingin saya tunjukkan dalam ekspresi buaya di karya tersebut. Jika diperhatikan, buaya ini saya tampilkan mirip dengan tengkorak, supaya menunjukkan bahwa ia merasa tertekan.

Rebecca Milka Natalia B.
Menjadi Surabaya
Mixed media, 2017

Karya yang mengadopsi permainan ular tangga ini mengajak audiens berinteraksi dan bercakap – bercakap tentang Surabaya. Katakku, kotamu, kota kita.
Kota sebagai suatu entitas tak lepas dari manusia penghuninya sebagai motor utama yang mengarahkan berbagai perubahan di ruang yang dihuni.
Kamu mau kotamu seperti apa?

Yusuf Hendra Yulianto
Surabaya & THIRD WAVE COFFEE
Photography, 2017

Sebagai sebuah kota yang telah bertumbuh menjadi kawasan metropolitan, banyak hal-hal yang terjadi dalam gaya hidup masyarakat Surabaya. Salah satu yang mengalami perubahan adalah aktivitas ngopi. Kopi sendiri, merupakan hal yang sudi dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Meningkat Indonesia merupakan produsen kopi terbesar keempat di seluruh dunia. Yang menarik untuk dikamati adalah bagaimana kopi mengalami pertambahan fungsi; bukan lagi sekedar minumpan penghilang kantuk di pagi hari dan sarana sosialisasi. tetapi juga menjadi sebuah hobi dan gaya hidup. Salah satu perwujudannya adalah timbulnya jumlah coffeeshop modern dan artisan coffee di Surabaya.

Bella Velisia Sofian
Catcalling
Digital illustration, 2017

Catcalling biasanya dilakukan oleh kaum lelaki saat melihat perempuan melintas atau berjalan di jalan umum seperti, bersiul, menggoda, atau berkomentar terkait urusan fisik dan seksualitas. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia yang juga merupakan kota modern. Lazimnya, semakin modern, maka semakin tinggi juga kesadaran mengenai perihal pelecehan semacam ini. Sedihnya, masyarakat diharapkan mampu membedakan pelecehan dan canda (guyonan) yang menunjukkan keakraban. Tentunya perspektif pattern yang masih mendominasi masyarakat mempersulit situasi. Seringkali kegiatan ini dianggap sebagai canda, tetapi bagi para perempuan hal ini sangat mengganggu.

Maria Nala Damajanti
Sculpting Surabaya
Art & craft product, 2016

Mengenal Surabaya melalui sisi yang berbeda yakni melalui karya art & craft.

Maria Nala D., E. Christine Y., Ferry Harjanto, Pauline Y.
Keber PKL : A Creative Contribution to Surabaya (Service Learning Mata Kuliah Tipografi 2)
Documentary movie, digital poster, 2016

S-L Tipografi 2 adalah program belajar sambil melayani masyarakat sesuai bidang ilmu Tipografi yang melibatkan mahasiswa DKV UK Petra angkatan 2016.Tujuannya untuk memberi bantuan kepada PKL yang membutuhkan bantuan desain keber, sesuai kapasitas mahasiswa kelas Tipografi 2. Keber dirancang sejak pembuatan font hingga komposisi desain keber dan finishing (pengecatan dan pemasangan). Proses perancangan memakan waktu 3 bulan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Panitia mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya pameran visual Program Studi DKV UK Petra ini, yakni rekan-rekan dari Galeri Sampoerna dan universitas Kristen Petra. Terima kasih juga kami sampaikan kepada kepada para peserta, baik rekan-rekan dosen, mahasiswa maupun alumni yang telah berusaha dengan meluangkan waktu tetap berkarya di sela rutinitas sehari-har dan segelintir panitia mahasiswa yang telah bekerja keras mewujudkan launcannya persiapan pameran yang bersamaan dengan berbagai macam deadline tugas-tugas yang menganrih. Kiranya Tuhan memberkas semua jerih payah yang telah diberikan, dan Surabaya kian berarti di hati.

PANITIA

Penasehat
Aristarchus P.K., M.A.
Obed Bima Wicandra, S.Sn., M.A.
Ketua Panitia
Rebecca Milka Natalia B., S.Sn., M.Ds.
Pembahana
Mendy Hosana Mokodenik, S.Sn., M.Ds.
Sekretaris
Monica Calandra
Acara
Ani Wijayanti S., S.Sn., M.Med.Kom.
Devi Meliana, Bella Velisia Sofian, Joceline N.
Display
Anang Tri Wahyudi, S.Sn., M.Sn.
Monica Averina, Sylvia Tonatan
Desain Maskot & Poster
Hendriko Prevno
Desain Katalog
Clarence Tanto
Christie Christie
Konsumsi
Karina Kornadi
Michelle Hartanto
Perlengkapan
Kiki Mesah, Jeremia Julio O., Samuel Rotinsulu,
Ronaldo Fridolin, Robertus Mario Prasmuji,
Momon Kristiyadi, Kian Raymond, Hanna Lim
Transportasi
Rainer Adi Jr.
Dokumentasi
Anisa Nada S.
Wilfredo Theodora W.